

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Setyosari (2012: 39) Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik dengan angka-angka maupun kata-kata. Menurut Sugiyono (2012: 7) penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang hasil datanya berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik. Sedangkan penelitian kuantitatif merupakan suatu bentuk penelitian yang paling dasar ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia (Sukmadianata, 2017: 72). Penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan angka yang didapat melalui rumus perhitungan statistik, kemudian data tersebut digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan permainan tradisional kelereng.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan permainan tradisional kelereng terhadap materi pengukuran sudut pada kelas V UPT SD Negeri 251 Gresik guna untuk mengetahui hasil belajar peserta didik, mengetahui kemampuan guru dalam mengelola

pembelajaran dan mengetahui aktivitas peserta didik saat proses kegiatan pembelajaran.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V UPT SD Negeri 251 Gresik yang berlokasi di Jl. Raya Bungah-Dukun Desa Sidomukti Kecamatan Bungah, Kabupaten Gresik.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SD Negeri 251 Gresik pada semester ganjil tahun ajaran 2019-2020.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V UPT SD Negeri 251 Gresik semester ganjil tahun ajaran 2019-2020 dengan jumlah satu kelas terdapat 15 peserta didik yang terdiri dari laki-laki 8 dan perempuan 7.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan dalam penelitian (Setyosari, 2012: 126). Variabel dibedakan menjadi dua macam, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel bebas

Variabel bebas yaitu variabel yang memengaruhi variabel lainnya yang menjadi sebab perubahannya atau timbul variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah strategi permainan tradisional kelereng.

2. Variabel terikat

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain atau yang menjadi akibatnya. Variabel dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika materi pengukuran sudut setelah diberi perlakuan yang berupa penerapan strategi permainan tradisional kelereng.

E. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap analisis data. Penjelasan dari tiga tahap tersebut diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Sebelum melakukan penelitian, kegiatan-kegiatan yang dipersiapkan peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Meminta izin untuk melakukan penelitian di UPT SD Negeri 251 Gresik.
- b. Mengadakan kesepakatan dengan guru kelas V UPT SD Negeri 251 Gresik tentang waktu penelitian, dan materi yang akan diteliti.
- c. Menyusun proposal penelitian yang digunakan sebagai pedoman untuk mengadakan penelitian.
- d. Menyusun perangkat pembelajaran seperti silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 1 kali pertemuan. Penyusunan perangkat pembelajaran selanjutnya dikonsultasikan dengan guru kelas V UPT SD Negeri 251 Gresik.

e. Penyusunan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Lembar kerja peserta didik adalah lembar yang berisi soal-soal yang diberikan kepada peserta didik pada saat proses kegiatan pembelajaran. Dengan tujuan untuk mengetahui pemahaman peserta didik dalam materi pengukuran sudut yang menggunakan strategi pembelajaran permainan tradisional kelereng yang telah disampaikan. LKPD mengenai materi pengukuran sudut diberikan pada pertemuan ke 1 yang berupa tugas kelompok dengan menerapkan permainan tradisional kelereng.

f. Menyusun instrumen penelitian, yang terdiri dari :

- 1) Lembar soal tes hasil belajar
- 2) Lembar observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.
- 3) Lembar observasi aktivitas peserta didik kegiatan pembelajaran penerapan permainan tradisional kelereng pada materi pengukuran sudut.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

a. Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar

Dalam kegiatan belajar mengajar peneliti bertindak sebagai pengajar dengan melakukan kegiatan belajar sesuai dengan RPP. Penelitian ini dilaksanakan selama 2 kali pertemuan, 1 pertemuan untuk proses pembelajaran dan praktek penerapan permainan tradisional kelereng serta 1 pertemuan untuk melaksanakan tes hasil

belajar peserta didik. Pertemuan pembelajaran dilakukan selama 2x35 menit sesuai dengan RPP yang telah dibuat oleh peneliti.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar akan diamati oleh seorang guru yang bertindak sebagai pengamat atau observer menggunakan lembar pengamatan aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran.

b. Observasi atau Pengamatan

Selama proses pembelajaran berlangsung, dilakukan pengambilan data melalui observasi yaitu pengamatan terhadap kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran serta pengamatan aktivitas peserta didik pada pembelajaran dengan menerapkan permainan tradisional kelereng pada materi pengukuran sudut yang dilakukan oleh guru kelas V (observer) terhadap guru pengajar (peneliti) pada pertemuan ke 1 dan pertemuan ke 2.

c. Evaluasi

Evaluasi merupakan tes yang diberikan kepada peserta didik setelah kegiatan belajar mengajar untuk mengetahui hasil belajar peserta didik terhadap materi yang telah diberikan yaitu menentukan, menaksir dan menggambar sudut. evaluasi dilaksanakan pada pertemuan ke 2.

3. Tahap analisis data

Setelah semua data telah didapatkan dan kemudian dikumpulkan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Analisis data diperoleh pada tahap pelaksanaan penelitian yaitu hasil pengamatan dari

kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, aktivitas peserta didik dan hasil belajar peserta didik terhadap pengukuran sudut dengan menerapkan permainan tradisional kelereng.

F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Tahap ini merupakan tahap penting karena dengan terkumpulnya data, maka peneliti akan mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan hipotesis atau tidak.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi dan tes yang dijelaskan sebagai berikut :

a. Observasi (Pengamatan)

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Sukmadinata, 2017: 78). Menurut Utama (2015: 92) bahwa observasi adalah menghimpun data dan informasi melalui pengamatan atau observasi (observation) dilakukan dengan memperhatikan dan mendengar orang atau peristiwa.

Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada materi pengukuran sudut dan aktivitas peserta didik pada proses pembelajaran. Pengamatan akan dilakukan oleh guru kelas V UPT SD

Negeri 251 Gresik terhadap guru pengajar (peneliti) yaitu pada pertemuan ke 1 dan pertemuan ke 2.

b. Tes

Menurut Arikunto (2012: 67) tes adalah prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Tes dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Tes yang digunakan yaitu tes tertulis dalam bentuk uraian soal tentang pengukuran sudut yang dibagikan kepada subjek penelitian untuk dikerjakan secara individu.

2. Instrumen Penelitian

a. Lembar Observasi Kemampuan Guru

Lembar observasi ini disusun dan digunakan untuk memperoleh data mengenai kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Dalam lembar observasi ini terdapat beberapa kolom yang tersedia dan pengamatan dilakukan dengan cara memberikan tanda checklist (✓) pada kolom yang tersedia, lembar observasi ini memiliki beberapa indikator sebagai berikut :

1) Pendahuluan

- a) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- b) Memberikan apersepsi
- c) Memberikan motivasi kepada peserta didik

2) Kegiatan Inti

a) Fase 1 : Penyajian Kelas

- (1) Mempersiapkan lembar kerja peserta didik (LKPD) sesuai dengan strategi pembelajaran permainan tradisional kelereng.

b) Fase 2 : Kelompok (*Team*)

- (1) Membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. 1 kelas terdiri dari 5 kelompok dan 1 kelompok beranggotakan 3 peserta didik.
- (2) Setiap anggota kelompok diberikan id card dengan warna yang berbeda sebagai pembeda kelompok. Warna tersebut digunakan sebagai nama kelompok mereka.
- (3) Membagikan kelereng.
- (4) Membagikan LKPD.
- (5) Menjelaskan cara mengerjakan LKPD.

c) Fase 3 : *Games Tournament*

- (1) Menyiapkan alat untuk melakukan permainan tradisional kelereng.
- (2) Memberikan contoh cara melakukan permainan.
- (3) Membimbing peserta didik dalam melakukan pembelajaran dengan permainan tradisional kelereng.
- (4) Mengarahkan peserta didik untuk melakukan diskusi.
- (5) Membimbing peserta didik dalam menuliskan hasil diskusi pada LKPD.

(6) Mengarahkan peserta didik untuk mengumpulkan LKPD.

(7) Melakukan penilaian.

d) Fase 4 : Pemberian Penghargaan

(a) Menyiapkan dan memberikan penghargaan bagi yang memenangkan permainan kelereng.

3) Penutup

(1) Membimbing peserta didik untuk membuat kesimpulan.

(2) Membuat refleksi

4) Pengelolaan Waktu Pembelajaran

5) Suasana kelas saat kegiatan belajar mengajar berlangsung

(1) Keaktifan Peserta Didik

b. Lembar Observasi Aktivitas Peserta Didik

Lembar observasi peserta didik ini digunakan sebagai alat observer untuk mengetahui aktivitas peserta didik pada saat proses kegiatan belajar mengajar dengan penerapan permainan tradisional kelereng. Aktivitas yang di amati yaitu :

1) Sopan santun dalam berbicara saat pembelajaran.

2) Interaksi dengan guru ketika bertanya.

3) Peserta didik mendengarkan apersepsi sebagai upaya pembangkit antusias peserta didik berkaitan dengan kegiatan mengukur sudut.

4) Peserta didik memperhatikan penyampaian mengenai sudut dan cara menentukan serta menaksir sudut.

- 5) Peserta didik mengamati cara menggambar sudut dengan menggunakan busur.
- 6) Peserta didik membentuk kelompok.
- 7) Peserta didik memperhatikan cara bermain permainan tradisional kelereng terhadap materi pengukuran sudut.
- 8) Peserta didik melakukan permainan tradisional kelereng.
- 9) Peserta didik mengamati hasil membidik dari permainan tradisional kelereng
- 10) Peserta didik melakukan diskusi dengan kelompok.
- 11) Peserta didik menuliskan hasil diskusi dan menggambarkan bentuk sudut dengan besar sudut menggunakan busur pada LKPD.
- 12) Peserta didik membuat kesimpulan.

Lembar observasi dibuat oleh peneliti dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing.

c. Lembar Tes Hasil Belajar

Lembar tes hasil belajar diberikan kepada peserta didik setelah permainan tradisional kelereng diterapkan, yaitu pada pertemuan kedua. Tes hasil belajar digunakan untuk memperoleh data mengenai ketuntasan belajar peserta didik pada materi yang telah diajarkan. Soal tes hasil belajar yang diberikan terdiri dari 5 soal uraian dan dikerjakan secara individu. Soal disusun oleh peneliti dan

dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan guru kelas V UPT SD Negeri 251 Gresik.

G. Teknik Analisis Data

Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Adapun analisis tersebut meliputi :

1. Analisis Data Kemampuan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran

Data ini diperoleh dari hasil penilaian pada lembar pengamatan (observasi) kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Dari hasil pengamatan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dianalisis secara deskriptif, langkah-langkah penilaiannya adalah sebagai berikut :

- a. Menghitung jumlah skor yang diperoleh setiap pertemuan, dengan menggunakan rumus :

$$N = \frac{\sum \text{skor yang diperoleh tiap pertemuan}}{\sum \text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

N = nilai yang diperoleh

Skor maksimal = 4 x \sum aspek yang diamati

(Sudjana, 2013: 78)

- b. Menghitung rata-rata skor yang diperoleh dari seluruh pertemuan menggunakan rumus :

$$P = \frac{\sum \text{skor seluruh pertemuan}}{\text{banyaknya pertemuan}}$$

Keterangan :

P = rata-rata seluruh pertemuan

(Arikunto, 2012: 264)

Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran permainan tradisional kelereng pada materi pengukuran sudut, dianalisis dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.1

Skala penilaian guru dalam mengelola pembelajaran

Skala	Kriteria
85-100	Sangat baik
70-84	Baik
55-69	Cukup
40-54	Kurang
0-39	Sangat kurang

Sumber : (Sudjana, 2013 : 78)

2. Analisis data aktivitas peserta didik

Data diperoleh dari hasil penilaian yang diberikan oleh pengamat (observer) pada lembar aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran. Hasil observasi selanjutnya dianalisis dengan menggunakan rumus yaitu :

$$P = \frac{m}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Presentase

m : Jumlah skor yang diperoleh

n : Jumlah skor maksimal

Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran ini diukur dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.2

Kriteria Penilaian Aktivitas Peserta Didik

Rentang Nilai	Kriteria
86 – 100 %	Sangat Baik
75 – 85 %	Baik
60 – 74 %	Cukup
0 – 59 %	Kurang

Sumber : (Sudjana dan Ibrahim, 2009: 129)

3. Analisis Tes Hasil Belajar Peserta Didik

Data tes diperoleh dari hasil penilaian yang dilakukan melalui tes yang diberikan kepada peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan permainan tradisional kelereng pada materi pengukuran sudut. Tes dilakukan secara individu untuk mengetahui ketuntasan peserta didik dalam memahami dan menguasai materi. Peserta didik dikatakan tuntas apabila sesuai dengan KKM di UPT SD Negeri 251 Gresik jika ia telah mencapai ≥ 75 .

Tes hasil belajar dalam satu kelas dikatakan tuntas apabila 75% peserta didik dinyatakan tuntas. Ketuntasan belajar peserta didik secara klasikal dapat dihitung menggunakan rumus berikut :

$$KBK = \frac{\sum \text{Peserta didik tuntas}}{\text{seluruh peserta didik}} \times 100\%$$

Keterangan :

KBK = Ketuntasan Belajar Klasikal

Tabel 3.3

Skala Penilaian Hasil Tes

Nilai	Kategori
$n \geq 80$	Tinggi
$60 \leq n < 80$	Sedang
$n < 60$	Rendah

Sumber : (Arikunto, 2012: 272)